

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan. Disimpulkan bahwa Permasalahan terkait dengan lahan dan alat produksi masih dialami bank sampah karena kurangnya dukungan dari pemerintah. Bank Sampah Gunung Emas menghadapi tantangan dalam mengembangkan aktivitas ekonomi sirkular berkaitan dengan keterbatasan lahan dan fasilitas workshop untuk memperkenalkan produk hasil pengolahan sampah sehingga saat ini produk yang dihasilkan masih kurang diminati oleh masyarakat. Ekonomi sirkular adalah solusi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan sampah dan sumber daya. Dalam konteks Bank Sampah Gunung Emas, penerapan ekonomi sirkular membantu menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif melalui pengelolaan limbah berbasis komunitas. Ekonomi sirkular ini menemani atau mendampingi ketidakpuasan orang-orang yang mengelola sampah berbasis teknologi dan inovasi, namun tidak cukup dengan teknologi dan inovasi saja harus ada penerapan 6R (*Refuse, Reduce, Reuse, Repair, Recycle, Remanufacture*)

Bank Sampah Gunung Emas bekerjasama dengan berbagai pihak bank sampah dan perusahaan untuk mengelola sampah yang tidak dikelola secara langsung oleh bank sampah, seperti minyak jelantah dan plastik multilayer. Papan Mode On menjadi salah satu produk yang saat ini masih diolah oleh Bank Sampah Gunung Emas dengan menggunakan sampah plastik tutup botol. Agen dalam penelitian ini ialah nasabah dan strukturnya bank sampah. Relasi agen pengelola bank sampah dengan nasabah dalam aktivitas ekonomi sirkular yang menekankan pada pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah. Struktur signifikasi, dominasi, dan legitimasi saling berpengaruh dalam membentuk kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah. Melalui edukasi yang berkelanjutan, dukungan kebijakan pemerintah, serta pemanfaatan teknologi, bank sampah gunung emas berhasil mengembangkan sistem

pengelolaan sampah yang tidak hanya berdampak terhadap lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti mengenai Dualitas Agen dan Struktur Pengelolaan Bank Sampah Melalui Aktivitas Ekonomi Sirkular (Studi Kasus Pengelola Bank Sampah Gunung Emas, Jakarta Timur), maka dari itu saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pertama, pemerintah memberikan dukungan pada kegiatan bank sampah dengan rutin mengadakan pertemuan dan memberikan pelatihan kepada penggiat bank sampah mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah untuk meningkatkan skillnya, memperkenalkan produk hasil pengolahan sampah yang dibuat oleh bank sampah dengan mempromosikannya melalui media sosial, menyediakan lahan workshop untuk memamerkan produk-produk yang berasal dari pengolahan sampah sekaligus mengenalkan kepada masyarakat bahwa produk dari olahan sampah ini menjadi salah satu mendukung keberlanjutan lingkungan.
2. Kedua, Bank Sampah Gunung Emas lebih optimal lagi dalam menjalankan aktivitas ekonomi sirkular dengan melibatkan ibu-ibu yang menjadi nasabah untuk mengelola sampah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis, dilanjutkan kembali pembuatan produk-produk dari pemanfaatan sampah yang saat ini terhenti, lebih banyak lagi melakukan kerjasama dengan perusahaan yang menjalankan aktivitas ekonomi sirkular.